

**AKTIVITAS MUSLIMAH DI MEDIA SOSIAL DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF *CONTEMPORARY APPROACH* ABDULLAH SAEED**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SYIFAUN NUFUS ATMI
NIM. 02040521051

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Syifaun Nufus Atmi

NIM : 02040521051

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 7 Juli 2023
Saya yang menyatakan,




Syifaun Nufus Atmi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Aktivitas Muslimah di Media Sosial dalam Al-Qur'an Perspektif *Contemporary Approach* Abdullah Saeed" yang ditulis oleh Syifaun Nufus Atmi ini telah disetujui pada tanggal 7 Juli 2023.

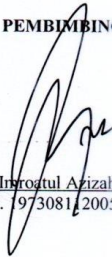
Oleh

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag.
NIP. 197004161995032002

PEMBIMBING II



Dr. Introsatul Azizah, M.Ag.
NIP. 197308142005012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "Aktivitas Muslimah di Media Sosial dalam Al-Qur'an Perspektif *Contemporary Approach* Abdullah Saeed" yang ditulis oleh Syifaun Nufus Atmi ini telah diuji pada tanggal 10 Juli 2023.

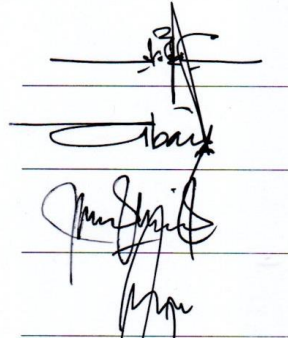
Tim Penguji

1. Dr. Abdur Rohman, M. Ud.

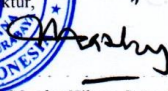
2. Dr. Abdullah Ubet, M. Ag.

3. Dr. Hj. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag.

4. Dr. Imroatul Azizah M.Ag.





Prajaaya, Juli 2023
Direktur,

Prof. Masdar Hilmy, S.Ag, M.A, Ph.D.
NIP. 197103021996031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syifaun Nufus Atmi
NIM : 02040521051
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : syifaatmi22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

— Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Aktivitas Muslimah di Media Sosial dalam Al-Qur'an Perspektif Contemporary Approach

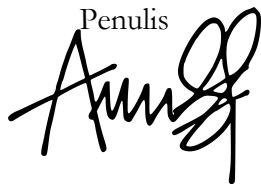
Abdullah Saaed

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 November 2024

Penulis


(Syifaun Nufus Atmi)

ABSTRAK

Dengan pesatnya perkembangan teknologi maka semakin pesat pula penggunaan media sosial. Media sosial saat ini sudah digunakan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan banyaknya jenis-jenis media sosial, masyarakat bisa secara bebas menggunakannya. Namun seringkali kebebasan tersebut di luar batas dan membawa dampak negatif. Oleh karena itu, perlu adanya aturan yang mengatur penggunaan media sosial khususnya aturan-aturan yang berdasarkan syari'at Islam.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu dan menganalisis pedoman dan batasan aktivitas perempuan di media sosial. Sebagai pribadi yang sangat dijaga di dalam Islam, dirasa perlu adanya pembahasan secara khusus terkait pedoman dan batasan aktivitas perempuan di media sosial. Penelitian ini mencoba mencari pedoman dan batasan tersebut dari ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, karena di dalam Al-Qur'an tidak terdapat ayat yang membahas terkait hal tersebut, maka ayat-ayat yang digunakan sebagai rujukan adalah ayat-ayat terkait aurat dalam QS. Al-A'rāf (7): 26, QS. An-Nūr (24): 31, QS. Al-Aḥzāb (33): 33, QS. Al-Aḥzāb (33): 59. Ayat-ayat tersebut kemudian dianalisis dan dikontekstualisasikan menggunakan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed, dengan tujuan mendapatkan jawaban yang dicara, yaitu pedoman dan batasan aktivitas perempuan di media sosial. Setelah dilakukan kajian dan analisis terkait aktivitas perempuan di media sosial dalam Al-Qur'an, penelitian ini memiliki dua kesimpulan; *Pertama*, dari berbagai macam penafsiran yang menafsirkan ayat-ayat terkait aurat, ditemukan tujuh poin penting dari keempat ayat tersebut, yaitu; 1) Larangan memperlihatkan aurat dan perhiasan yang tidak biasa tampak selain kepada keluarga mahram dan orang-orang yang disebutkan dalam ayat tersebut, 2) Terdapat dua fungsi pakaian yaitu untuk menutup aurat dan sebagai perhiasan, namun pakaian takwa merupakan yang lebih utama; 3) Perintah untuk menjaga pandangan dan memelihara kemaluan dari hal-hal yang diharamkan untuk dilihat; 4) Perintah untuk menghindari hal-hal yang akan mendatangkan fitnah—dalam ayat QS. An-Nūr (24): 31 contoh yang disebutkan adalah menghentakkan kaki agar terdengar bunyi perhiasan kaki yang digunakan; 5) Perintah kepada wanita untuk berdiam diri di rumah atau tidak meninggalkan rumah jika tanpa alasan yang dibenarkan syari'at; 6) Larangan *tabarruj*; dan 7) Perintah untuk mengulurkan jilbab.

Kedua, pedoman dan batasan aktivitas perempuan di media sosial yang bisa ditemukan dari ayat-ayat terkait aurat di antaranya sebagai berikut; ketika mengunggah foto dan video serta melakukan *live streaming* tidak menampakkan aurat dan perhiasan yang tidak biasa tampak—terdapat pada bagian tubuh yang ditutupi; ; ketika mengunggah foto dan video serta melakukan *live streaming* berpenampilan yang sopan dan sesuai syari'at—baik dalam pemilihan pakaian, jilbab, ataupun berdandan; ketika mengunggah foto dan video serta melakukan *live streaming* menjaga pandangan dan kemaluan dari hal-hal yang tidak dihalalkan syari'at untuk dilihat; dan ketika mengunggah foto dan video, melakukan *live streaming*, dan mengunggah konten/informasi dalam bentuk tulisan tidak melakukan hal-hal yang akan memicu datangnya fitnah—seperti mengumbar kemesraan, melakukan *prank*, dan menceritakan permasalahan pribadi atau rumah tangga.

Kata Kunci: Media Sosial, Muslimah, Al-Qur'an

ABSTRACT

With the rapid development of technology, the use of social media is also increasing. Social media is now used by all levels of society. With so many types of social media, people can freely use it. But often this freedom is out of bounds and has a negative impact. Therefore, it is necessary to have rules governing the use of social media, especially rules based on Islamic sharia.

This research was conducted to find out and analyze the guidelines and limits of women's activities on social media. As a person who is highly guarded in Islam, it is necessary to discuss specifically the guidelines and limits of women's activities on social media. This research tries to find these guidelines and limits from the verses of the Qur'an. However, because there are no verses in the Qur'an that discuss this matter, the verses used as references are verses related to aurat in QS. Al-A'rāf (7): 26, QS. An-Nūr (24): 31, QS. Al-Aḥzāb (33): 33, QS. Al-Aḥzāb (33): 59. The verses are then analyzed and contextualized using Abdullah Saeed's contextual approach, with the aim of getting the answers sought, namely the guidelines and limits of women's activities on social media.

After the study and analysis related to women's activities in social media in the Qur'an, this study has two conclusions; First, from the various interpretations that interpret the verses related to aurat, seven important points are found from the four verses, namely; 1) The prohibition of showing the aurat and jewelry that is not usually seen other than to the mahram family and the people mentioned in the verse, 2) There are two functions of clothing, namely to cover the aurat and as an adornment, but the garment of piety is the more important; 3) The command to keep one's gaze and private parts away from things that are forbidden to be seen; 4) The command to avoid things that will cause fitnah - in the verse QS. An-Nūr (24): 31, an example of this is stomping one's feet to make the sound of the foot jewelry one is wearing; 5) The command to women to stay at home or not to leave the house without a Shari'ah-justified reason; 6) The prohibition of tabarruj; and 7) The command to extend the hijab.

Second, the guidelines and limitations of women's activities on social media that can be found from the verses related to aurat include the following; when uploading photos and videos and live streaming, do not expose the aurat and jewelry that is not usually seen on the parts of the body that are covered; when uploading photos and videos and live streaming, look polite and in accordance with shari'a-whether in the choice of clothes, hijab, or makeup; when uploading photos and videos and live streaming, keep the gaze and genitals from things that are not permitted by shari'a.

Keyword: Social Media, Muslimah, Al-Qur'an

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

COVER LUAR	ii
COVER DALAM	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	vi
PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Teoritik	6
G. Penelitian Terdahulu	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II ABDULLAH SAEED DAN PENAFSIRAN KONTEKSTUAL	14
A. Biografi dan Karya-Karya Abdullah Saeed	14
B. Pendekatan Kontekstual	16
1. Wahyu dan Kontekstualisasi	17
2. Nilai-Nilai Hirarki Al-Qur'an	20
3. Teks-Teks Pararel dari Al-Qur'an dan Hadis	25
4. Makna dalam Kerangka Kontekstual	26
5. "Dasar-Dasar Agama" dan Penafsirannya	28
6. Kerangka Kerja Pendekatan Kontekstual	29
BAB III INTERPRETASI AYAT-AYAT TENTANG AURAT YANG DIKAITKAN DENGAN AKTIVITAS PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL	33
A. Sejarah Media Sosial	33
B. Interpretasi Ayat-Ayat Tentang Aktivitas Perempuan di Media Sosial	40
1. Ayat terkait Pakaian dalam QS. Al-A'raf (7): 26	42
2. Ayat terkait Aurat dan Adab Perempuan dalam QS. An-Nur (24): 31	47
3. Ayat terkait Larangan <i>Tabarruj</i> dalam QS. Al-Ahzab (33): 33	54
4. Ayat terkait Hijab dalam QS. Al-Ahzab (33): 59	60
BAB IV PENAFSIRAN KONTEKSTUAL TERHADAP AYAT-AYAT TERKAIT AURAT DAN IMPLEMENTASI TERHADAP AKTIVITAS PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL	65
A. Analisis Kontekstualisasi Ayat	65
1. Ayat terkait Pakaian dalam QS. Al-A'raf (7): 26	65
2. Ayat terkait Aurat dan Adab Perempuan dalam QS. An-Nur (24): 31	67
3. Ayat terkait Larangan <i>Tabarruj</i> dalam QS. Al-Ahzab (33): 33	72
4. Ayat terkait Hijab dalam QS. Al-Ahzab (33): 59	74
B. Analisis Implementasi Ayat terhadap Aktivitas Perempuan di Media Sosial	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an

- Baidan, Nasruddin dan Erwati Aziz. *Metodologi Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Bisri, Khasan. *Pemikiran Fazlur Rahman tentang Pendidikan Islam dan Aktualisasinya dengan Dunia Modern: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Nusa Media, 2021.
- Eriyanto. *Analisis Jaringan Media Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial untuk Membedah Percakapan di Media Sosial*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2021.
- Hadi, Abd. *Metodologi Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer*. Salatiga: Griya Media, 2020.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hasyimi (al), Muhammad Ali. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Penerjemah: M. Abdulla Ghoffar. Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2014.
- Katsir, Imam Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil, 2017.
- _____, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil, 2017.
- _____, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil, 2017.
- Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Marwi (al), Abdullah. *337 Tanya Jawab Fiqih Wanita Solusi Segala Persoalan Seputar Fiqih Wanita*. Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing, 2022.
- Mulia, Musdah. *Ensiklopedia Muslimah Reformis: Pokok-Pokok Pemikiran untuk Reinterpretasi dan Aksi*. Tangerang Selatan: Penerbit Baca, 2020.
- Nadlifah. *Wanita Bertanya Islam Menjawab: Kupas Tuntas Permasalahan Seputar Wanita*. Yogyakarta: Qudsi Media, 2015.
- Nurhadi. *Maqashid Syariah Thahir bin Asyur*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.
- Qurthubi (al). *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 12*. Terjemahan Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- _____. *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 14*. Terjemahan Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- RI, Departemen Agama. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Kedudukan dan Peran Perempuan*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2009.
- Saeed, Abdullah. *Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran Kontekstual atas Al-Qur'an*. Penerjemah: Lien Iffah Naf'atul Fina dan Ari Henri. Yogyakarta: Baitul hikmah Press, 2015.
- _____. *Al-Qur'an Abad 21: Tafsir Kontekstual*. Penerjemah: Ervan Nurtawab. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Shahrur, Muhammad. *Islam dan Iman*. Penerjemah: M. Zai Sudi. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.

- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 4*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 8*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 10*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soebardhy, Muchlas Samani, Ispardjadi, dkk. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Somad, H. Abdul. *Ustadz Abdul Somad tentang Wanita*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2019.
- Thabari (Ath), Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 10*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- _____. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 19*. (akarta: Pustaka Azzam, 2007.
- _____. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 21*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Zuhaili (Az), Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid 9*. Terjemahan Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- 'Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. *Fiqih Wanita: Edisi Lengkap*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017.

Artikel/Jurnal

- Abshor, M. Ulil. "Pendekatan Kontekstualis dalam Penafsiran Al-Qur'an (*The Study of Abdullah Saeed's Qur'anic Interpretation*)", *Al-Adabiya: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, Vol. 13, No. 2, Desember 2018.
- Alfiana, Dila, Nur Haliza, Merita Dian Erina, dkk. "Etika Bermedia Sosial dalam Perspektif al-Qur'an dan Hukum Negara di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0". *Jurnal Riset Agama*, vol. 2, no. 1, April 2022.
- Azmi, Novia Amirah, Aqil Teguh Fathani, dkk, "*Social Media Network Analysisi (SNA): Identifikasi Komunikasi dan Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial Twitter*", *Jurnal Media Informatika Budidarma*, Vol. 5, No. 4, Oktober 2021.
- Basri. "Metode Tartil dalam Penafsiran al-Qur'an (Teori Interpretasi Muhammad Syahrur)", *Jurnal al-Wajid*, vol. 1, no. 2, Desember 2020.
- Fina, Lien Iffah Naf'atul. "Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed: Sebuah Penyempurnaan terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman", *Hermeneutik*, vol. 9, no. 1, Juni 2015.
- Haliza, Dila Alfiana Nur. Merita Dian Erina, dkk., "Etika Bermedia Sosial dalam Perspektif al-Qur'an dan Hukum Negara di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0," *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2, No. 1, April 2022.
- Hatim, Affan. "Hukum Penggunaan Media Sosial Bagi Wanita dalam Masa 'Iddah dan Ihdad (perspektif Qiyas)", *Jurnal Al-Banjari*, vol. 17, no. 1, Januari-Juni 2018.
- Haq, Muhammad Faishal dan Miatul Qudisia, "Revitalisasi Hermeneutika Sebagai Pendekatan Tafsir (Kajian Hermeneutika Abdullah Saeed), *Miyah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 16, No. 1, Januari 2020.

- Huzaimah, Siti. "Penggunaan Media Sosial Bagi Perempuan ber-Iddah Dilihat dari Sudut Pandang Agama dan Sosial", *Jurnal Mahkamah*, vol. 4, no. 1, Juni 2019.
- Jayana, Thoriq Aziz. "Model Interpretasi Alquran dalam Pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed", *Al-Quds*, Vol 3, No. 1, 2019.
- Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta", *At-Thullab*, Vol. 3, No. 1, Februari-September 2021.
- Muchlisin, Annas Rolli. "Penafsiran Kontekstual: Studi Atas Konsep Hierarki Nilai Abdullah Saeed", *Maghza*, Vo. 1, No. 1, Januari-Juni 2016.
- Novita, Reni, Muannif Ridwan, dkk, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Media Sosial di Era Modern (Akhlak dalam Bermedia Sosial)", *Jurnal Indragiri: Penelitian Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, Mei 2022.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. "Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter". *Jurnal Aspikom*, Vol. 3, No. 3, Juli 2017.
- Prihatiningsih, Witanti. "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja", *Jurnal Communication VIII*, No. 1, April 2017.
- Qulu, Siti Tatmainul. "Batasan Kebebasan Berpendapat dalam Menyampaikan Argumentasi Ilmiah di Media Sosial Perspektif Hukum Islam", *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, vol. 4, no. 2, Desember 2018.
- Rahardaya, Astrid Kusuma dan Irwansyah. "Studi Literatur Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 10 Juli 2021.
- Sari, Dian Nurvita dan Abdul Basit, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi *Parenting*", *Persepsi*, Vol. 3, No. 1 2020.
- Satriani, Indra. "Eksistensi Aftwa MUI No. 24 Tahun 2017 Sebagai Pedoman dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Masyarakat Islam", *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, vol. 18, no. 1, April 2020.
- Solahudin, M. "Membincang Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed dalam Memahami Al-Qur'an", *Qof*, Vol. 2, No. 1, Januari 2028.
- Syam, Masyan M. dan Faisal Haitomi. "Poligami dalam Surah al-Nisa (4): 3 (Aplikasi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)". *El-Afkar*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2020.
- Ummah, Sun Choirul. "Metode Tafsir Kontemporer Abdullah Saeed", *Jurnal Hermeneutika*, Vol. 18, No. 2, September 2018.
- Wahidi, Ridhoul. "Aplikasi Hermeneutika Kontekstual al-Qur'an Abdullah Saeed", *Al-Itqan*, vol. 2, no. 1, Februari 2016.
- Zukhrufillah, Irfani. "Gejala Media Sosial Twitter sebagai Media Sosial Alternatif", *Al-I'lam*, Vol. 1, No. 2, Maret 2018.

Sumber Internet

Aplikasi Al-Qur'an Kemenag

<https://buzzup.id/sejarah-instagram/>: diakses tanggal 26 Maret 2023.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/activity>: diakses tanggal 4 Februari 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktivitas>: diakses tanggal 4 Februari 2023.

<https://fimela.com>

<https://glints.com>

<https://journal.socialights.id/live-streaming-adalah/>: diakses tanggal 5 Februari 2023.

<https://matamaya.id>

<https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/Fatwa-No.24-Tahun-2017-Tentang-Hukum-dan-Pedoman-Bermuamalah-Melalui-Media-Sosial.pdf>

<https://narasi.tv>

<https://sulsesprov.go.id/welcome/post/menjadi-pengguna-media-sosial-yang-cerdas>; diakses tanggal 12 Januari 2023.

<https://www.firtsmidia.com/article/sejarah-awal-mula-peluncuran-instagram-sudah-tahu>: diakses tanggal 26 Maret 2023.

<https://www.google.com/amp/s/cerdasbelanja.grid.id/amp/523440147/ini-cara-live-tiktok-untuk-dapat-uang-syarat-cuma-1000-followers>: diakses tanggal 5 Juni 2023.

<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/syarat-live-di-tiktok-yang-wajib-diketahui-pengguna-20KYYVyorgk>: diakses tanggal 5 Juni 2023.

<https://www.gramedia.com/literasi/content-creator/amp/>: diakses tanggal 5 Februari 2023.

<https://www.gramedia.com/literasi/influencer/>: diakses tanggal 5 Februari 2023.

<https://www.noice.id/info-terbaru/mengenal-apa-itu-podcast-definisi-arti-manfaat/>: diakses tanggal 5 Februari 2023.

<https://rumaysho.com/33753-wanita-salehah-sifat-keutamaan-dan-hadits-yang-membicarakannya.html>: diakses tanggal 6 Februari 2023.

<https://www.sevenada.id/blogs/5-manfaat-live-instagram>: diakses tanggal 5 Juni 2023.

<https://www.vocabulary.com/dictionary/activity>: diakses tanggal 4 Februari 2023.

Jesse Kharieza, “5 Jenis Atasan Ini Wajib Dimiliki Hijabers Untuk Tampil Effortless Stylish”, <https://www.google.com/amp/s/review.bukalapak.com/amp/fashion/5-jenis-atasan-ini-wajib-dimiliki-hijabers-untuk-tampil-effortless-stylish-47997>: diakses tanggal 9 Juni 2023.

Azizah, Laeli Nur, “Manfaat Media Sosial untuk Kehidupan Sehari-hari”, <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-media-sosial/>: diakses tanggal 5 Juni 2023.

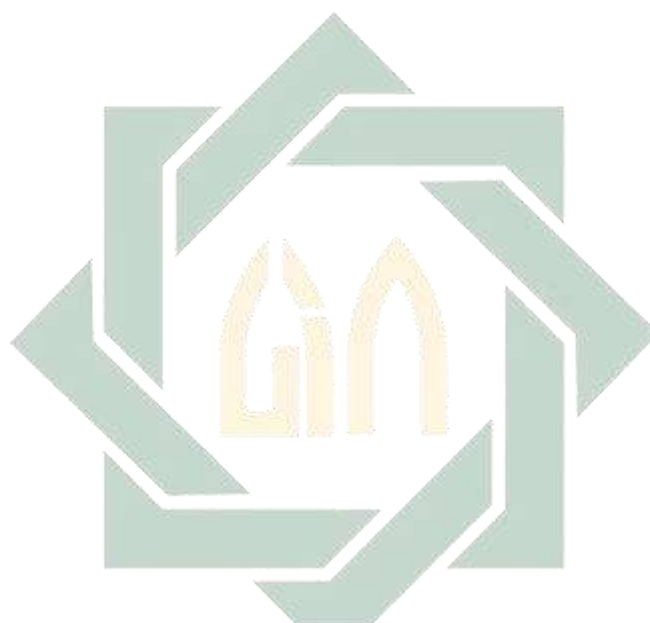
Marketing Blog Gramedia Digital, “Pengertian, Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya,” <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/amp/>; diakses tanggal 12 Januari 2023.

Nazir, Muhammad Izzuddin, Muhammad Irfan Zikri Che Noh dan Busrah Basiron, “Media Sosial dan Wanita menurut Islam,” eprints.utm.my/id/eprint/85053/1/10MuhammadIzzuddinNazir2019_MediaSosialdanWanita.143-156.pdf; diakses tanggal 22 Januari 2023.

Laurenza, Olga, “Live Streaming: Definisi, Manfaat, Rekomendasi Platform,” <https://journal.socialights.id/live-streaming-adalah/>: diakses tanggal 5 Juni 2023.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Kusroni. “Rekonstruksi Penafsiran Ayat-Ayat Perbudakan (Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)”. (Disertasi — UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020).
- Ro’azah, Afidatur. “Pandangan Ulama NU dan Muhammadiyah terhadap Wania Mengunggah Foto di Media Sosial (Studi Kasus Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.” (Skripsi — IAIN Tulungagung, 2020).
- Safruddin, Muhammad. “Hermeneutika al-Qur’an Modern (Studi Kasus Pemikiran Edip Yuksel)” (Tesis — UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).
- Sakina, Siti. “Kontekstualisasi Konsep Jihad dalam Al-Qur’an: Penerapan Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed” (Tesis — Institut PTIQ, Jakarta, 2022).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A